

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menindaklanjuti hal tersebut pemerintah menggalakannya melalui bidang pendidikan, karena keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan akan bergantung pada maju mundurnya pendidikan negara tersebut.

Pada hakikatnya pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Ada beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses suatu pembelajaran diantaranya guru, siswa, kurikulum, proses belajar mengajar, dan lingkungan sekitar baik siswa maupun guru, sumber belajar, termasuk di dalamnya buku teks, dan lain sebagainya. Ini semua berlaku untuk semua mata pelajaran di sekolah termasuk di dalamnya mata pelajaran PKn.

Dalam proses pembelajaran, pendayagunaan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, sehingga keefektifan pembelajaran ditentukan pula oleh kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber-sumber belajar

tersebut. Salah satunya pendayagunaan sumber belajar di kelas dengan pemanfaatan buku teks yang digunakan baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Proses pembelajaran di sini merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*interdepent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan (Uzer Usman, 2008: 5). Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (1999: 297) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Buku teks digunakan sebagai sumber belajar dalam bidang studi tertentu yang terdiri dari buku pokok dan buku suplemen dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini didukung oleh Tarigan & Tarigan (1986: 13), yang menyatakan bahwa:

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang pengajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lange (1940: 11) bahwa “buku teks adalah buku standar atau buku setiap cabang khusus studi dan dapat terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok atau utama dan suplemen atau tambahan”.

Setelah peneliti melakukan pra penelitian di SMP Negeri 1 Lembang bahwa masalah yang terdapat di sekolah tersebut adalah siswa tidak gemar membaca terhadap buku teks dan penggunaan buku teks yang kurang

dimanfaatkan secara optimal baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran PKn. Buku-buku tersebut lebih banyak berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam mengerjakan tugas di rumah, serta sebagai bahan untuk menghafal dalam menghadapi ulangan dan dipakai oleh guru dalam menyiapkan ulangan harian dan semester, serta evaluasi belajar tahap akhir.

Namun, perlu disadari bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar, proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca, masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Dengan penggunaan buku teks merupakan sarana penting dan ampuh bagi penyediaan dan pemenuhan pengalaman yang tidak langsung, dengan membaca buku banyak hal yang dapat dipelajari, bahkan dapat dikatakan bahwa hampir semua segi kehidupan manusia direkam dalam buku

Dalam kegiatan belajar mengajar buku teks sangat memegang peranan penting sebagai salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Slamet, dkk (1999: 45) sebagai berikut salah satu sarana “pembelajaran adalah penyediaan buku teks yang berperan sebagai sumber utama materi pelajaran dan sumber utama belajar”.

Dalam perannya yang sangat dominan sebagai sumber belajar, buku teks disusun dan disesuaikan dengan materi pelajaran maupun pertimbangan aspek kemampuan atau perkembangan kognitif dan kebahasaan siswa. Untuk

itulah perlu adanya upaya guru untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemanfaatan buku teks tersebut dalam proses pembelajaran PKn

Rahim (2008: 36) mengemukakan bahwa “strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Pemanfaatan buku teks dengan berbagai macam metode atau strategi pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran PKn, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran PKn yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam proses pembelajaran PKn diperlukan adanya keaktifan, supaya siswa mampu mengembangkan pola pemikirannya sehingga dapat berpikir kritis dan rasional. Hal ini sesuai dengan tujuan PKn yaitu sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
2. Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa, dan bernegara,
3. Berkembangnya secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

(Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan kurikulum, 2002: 3).

Dari berbagai strategi dan metode pembelajaran dalam pemanfaatan buku teks yang dilakukan oleh guru, salah satunya dapat merangsang siswa untuk membaca yang memberikan berbagai keterampilan, seperti yang dikemukakan oleh Garvey & Krug yang dikutip oleh Supriatna (2007: 175)

yang menawarkan lima keterampilan yang terkait dengan memperoleh informasi dari buku teks,

Pertama keterampilan merujuk (*reference skill*) yang terkait dalam menemukan informasi, kedua keterampilan pemahaman (*comprehension skill*) yang terkait dalam memahami suatu bacaan atau informasi, ketiga keterampilan menganalisis dan mengkritisi (*analytical and critical skill*) yang terkait dengan keterampilan siswa untuk bertanya, keempat keterampilan mengembangkan imajinasi (*imaginative skill*), dan kelima keterampilan mencatat (*note making skill*) keterampilan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan siswa dalam merangkum, mencatat, dan meringkas isi bacaan melainkan juga memproduksi pengetahuan oleh siswa melalui proses membaca dan merangkum isi bacaan.

Dengan memanfaatkan buku teks, dimana telah terjadi pola belajar yang pada awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*), karena melalui buku teks, siswa diharuskan mencari informasi yang ingin diketahuinya, belajar memahami suatu bacaan, belajar merefleksikan pemahamannya dalam bentuk tulisan atau rangkuman dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran, cara belajar mereka tidak hanya mencatat dan mengandalkan penjelasan dari guru, sehingga tidak memberikan kesan bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat (*teacher centered*) dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk siswa.

Faktor keaktifan siswa dalam belajar sangatlah diperlukan dengan ikut aktif/berpartisipasinya siswa dalam proses pembelajaran telah menunjukkan bahwa siswa tersebut mempunyai keinginan dan motivasi yang muncul dalam diri siswa tersebut. Sehingga dengan aktifnya siswa dalam belajar akan dapat

menimbulkan dampak yang positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai **“Studi Tentang Pemanfaatan Buku Teks Dalam Proses Pembelajaran PKn” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII D SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2008/2009)**, maka peneliti menganggap bahwa topik ini layak untuk diangkat ke permukaan sebagai masukan bagi penyempurnaan dalam membangun kemampuan mengajar guru dalam proses pembelajaran PKn.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini memperoleh sasaran sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: **“Bagaimana Pemanfaatan Buku Teks Yang Dilakukan Oleh Guru Maupun Siswa Dalam Proses Pembelajaran PKn?”**

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar lebih spesifik, maka peneliti membatasi masalah tersebut pada pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn, terutama yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa untuk mengembangkan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn?
- b. Bagaimana manfaat buku teks bagi siswa untuk mempermudah dalam proses pembelajaran PKn?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya pemanfaatan buku teks yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran PKn?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara aktual dan faktual mengenai sejauh mana pemanfaatan buku teks yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PKn.

### **2. Tujuan Khusus**

Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran PKn, terutama yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa untuk mengembangkan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.
- b. Manfaat buku teks bagi siswa untuk mempermudah dalam proses pembelajaran PKn.

- c. Hasil belajar siswa setelah adanya pemanfaatan buku teks yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran PKn.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat berguna untuk pengembangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah melalui pemanfaatan buku teks.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah formal dalam memberi masukan kepada tenaga pengajar atau guru-guru PKn tentang bagaimana pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn yang berkualitas.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan maksud dari penelitian ini, berikut beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam rumusan judul penelitian ini, yaitu:



### 1. Pemanfaatan

“Pemanfaatan merupakan proses, cara dan perbuatan menggunakan sesuatu . Pemanfaatan buku teks dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa, melalui buku teks siswa dapat meningkatkan keterampilan memperoleh, mengolah, dan memproduksi informasi yang terdapat di dalamnya”.

### 2. Buku teks

“Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang pengajaran” (Tarigan & Tarigan 1986: 13).

### 3. Pembelajaran

“Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik dari guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian bahwa pembelajaran itu merupakan adanya suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan didukung oleh berbagai pihak dalam mendukung proses tersebut” (Ibrahim, 2002: 48).

#### 4. Pendidikan Kewarganegaraan

“Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945” (Somantri, 2001: 299).

### **F. Pendekatan, Metode dan Teknik Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Nasution (1996: 5) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian salah satu sifat pendekatan kualitatif adalah sangat deskriptif, artinya dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data-data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini juga tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walau tidak menolak data kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan, karena fokus permasalahan yang akan diteliti memerlukan pengamatan dan penelitian secara mendalam.

## 2. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang tepat dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan untuk menentukan hasil dari sebuah penelitian. Nasution (1996: 118) mengungkapkan bahwa "metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Seperti yang diungkapkan oleh Isaac dan Micheal yang dikutip oleh Danial dan Wasriah (2007: 52) "*method deskriptif as to describe systematically a situation or area of interst factually and accurately*". Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang digunakan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajarnya dalam teori-teori pendidikan dalam praktek di kelas.

Di dalam prosesnya, Penelitian Tindakan Kelas merupakan siklus tindakan dan penelitian yang terdiri dari urutan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wiriaatmadja (2005: 12) yang mengemukakan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas

membuka kemungkinan evaluasi diri dan pengembangan kinerja dengan menekankan makna”:

- a. Dalam prosesnya PTK melibatkan refleksi, yang berarti mengembangkan pemahaman.
- b. Dalam prosesnya PTK melibatkan perubahan (*changes*) dalam praktek, yang berarti peningkatan kinerja.

### 3. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2008: 203) mengemukakan bahwa ‘observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis’. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### b. Wawancara

Dezin seperti yang dikutip oleh Wiriaatmadja (2005: 117) ‘wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi penjelasan hal-hal yang dipandang perlu’. Dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi kepada guru PKn dan siswa siswi.

c. Studi literatur

Danial dan Wasriah (2007: 67) mengemukakan bahwa “studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan buku, majalah, liflet, artikel, dan lain lain yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Peneliti menggunakan studi literatur untuk mencari informasi dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian, yang dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis yang berkaitan masalah di SMP Negeri 1 Lembang.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti peta, data statistik, gambar, foto, grafik, data siswa, data guru dan sebagainya. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **G. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang yang terletak di Jl. Raya Lembang No. 357 Bandung Barat 40391. Penetapan lokasi dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hampir seluruh siswa memiliki buku teks sebagai alat bantu dan sumber belajar tetapi memiliki masalah yaitu siswa tidak gemar membaca buku teks dan penggunaan buku teks yang kurang dimanfaatkan secara optimal baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran PKn, sekaligus peneliti melakukan praktik lapangan untuk menjadi seorang guru sehingga peneliti dapat langsung mempraktekan penelitiannya melalui Penelitian Tindakan Kelas.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu (Nasution, 1996: 32). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Lembang. Hal ini didasarkan bahwa guru sebagai pengajar yang merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, yang berhubungan dengan kemampuan guru PKn dalam menerapkan dan membantu siswa dalam memaksimalkan potensi siswa, dengan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.

- b. Siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Lembang, kelas VIII D yang berjumlah 48 orang, yang terdiri dari 30 orang perempuan dan 18 orang laki-laki, sebagai informan yang akan memberikan tanggapannya tentang bagaimana guru PKn dengan memanfaatkan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.
- c. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru guna membelajarkan anak didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

